

ABSTRAK

Safitri, Eliana Diah. 2024. “Feminisme dan Penyimpangan Sosial dalam Novel *Tanah Para Bandit* Karya Tere Liye dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar di SMA”. Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Peradaban. Dosen Pembimbing: Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.

Kata kunci: feminisme eksistensialis, penyimpangan sosial, novel *Tanah Para Bandit*, relevansi bahan ajar

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) unsur intrinsik, (2) feminisme eksistensialis, (3) penyimpangan sosial dan (4) relevansi novel sebagai bahan ajar di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian di SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan teknik pengumpulan data dokumen. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan (1) novel *Tanah Para Bandit* karya Tere Liye mengangkat tema pengorbanan. Alur yang digunakan adalah alur maju. Tokoh utama dalam novel adalah Padma. Sudut pandang yang digunakan dalam novel adalah sudut pandang persona ketiga “dia” sebagai pengamat dan sudut pandang persona pertama “aku” sebagai tokoh utama. Gaya bahasa yang digunakan meliputi gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan dan perulangan, (2) feminisme eksistensialis yang terdapat dalam novel dominan dengan bentuk pembatasan perempuan sebagai liyan dan bentuk strategi perempuan menjadi intelektual yang berkaitan dengan strategi perempuan memperoleh pendidikan tinggi (3) penyimpangan sosial yang ditemukan berkaitan dengan bentuk penyimpangan primer dan sekunder, faktor penyebab penyimpangan yang dominan ditemukan adalah faktor ekonomi yang berkaitan dengan pencurian, perampokan dan penyelundupan, teori penyimpangan meliputi regangan struktural dan sosial konflik, macam penyimpangan meliputi kriminalitas dan korupsi, (4) relevansi novel sebagai bahan ajar di SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu pada TP 12.4 dan TP 12.5 mengenai menganalisis dan mengkritisi unsur intrinsik serta otentisitas penggambaran masyarakat dalam teks novel.

ABSTRACT

Safitri, Eliana Diah.2024. “Feminism and Social Deviance in the Novel Tanah Para Bandit by Tere Liye and Its Relevance as Teaching Material in High School”. Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Peradaban. Supervisor: Moh. Shofiuddin Shofi, M.Pd.

Keywords: *existentialist feminism, social deviance, novel Tanah Para Bandit, relevance of teaching materials*

This study aims to describe (1) intrinsic elements, (2) existentialist feminism, (3) social deviation and (4) the relevance of novels as teaching materials in high school. This type of research is qualitative research. The research location is at SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu. Data collection techniques are observation, interviews and document data collection techniques. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study obtained show (1) the novel Tanah Para Bandit by Tere Liye raises the theme of sacrifice. The plot used is a forward plot. The main character in the novel is Padma. The point of view used in the novel is the third person point of view "he" as the observer and the first person point of view "I" as the main character. The language styles used include comparative, contradictory, linking and repetition language styles, (2) existentialist feminism found in the novel is dominated by the form of limiting women as others and the form of women's strategies to become intellectuals which are related to women's strategies to obtain higher education (3) social deviations found are related to primary and secondary forms of deviation, the dominant causal factors found are economic factors related to theft, robbery and smuggling, theories of deviation include structural tension and social conflict, types of deviation include criminality and corruption, (4) the relevance of the novel as teaching material at SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu in TP 12.4 and TP 12.5 regarding analyzing and criticizing intrinsic elements and the authenticity of the depiction of society in the novel text.